**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPA materi sumber daya alam bagi siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung adalah pembelajaran dimana peneliti membagi kelas menjadi 5 kelompok secara heterogen, karena siswa ada 27, jadi masing-masing kelompok beranggotakan 5 siswa, kecuali kelompok satu dan dua beranggotakan 6 orang. Kemudian peneliti membagi lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok, dan setiap siswa dalam kelompok diberi materi berbeda. Setiap siswa dalam kelompok diberi bagian materi yang ditugaskan. Selanjutnya peneliti memberi media gambar macam-macam SDA kepada masing-masing kelompok dan memberi kesempatan kepada siswa dengan cara anggota dari kelompok yang berbeda yang telah mendapatkan bagian/subbab yang sama bertemu dalam kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan subbab mereka. Dengan bimbingan peneliti siswa yang selesai berdiskusi dengan kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar teman satu kelompoknya tentang subbab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan. Selanjutnya peneliti membimbing dan memotivasi siswa untuk segera menyelesaikan tugas kelompok. Kemudian peneliti membimbing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan mengacak kelompok untuk maju ke depan. Peneliti membimbing siswa untuk merefleksi kegiatan pembelajaran guna menggali pengalaman belajar yang telah dilakukan. Peneliti bersama siswa mengadakan kuis sebagai evaluasi tugas kerja kelompok. Selanjutnya peneliti memberikan penghargaan kepada kelompok pemenang kuis. Pada akhir pertemuan adalah pemberian soal tes evaluasi (tes akhir) secara individu pada setiap akhir siklus. Tes tersebut dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada pelajaran IPA materi sumber daya alam pada siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan meningkatkan hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata tes awalnya 63,70 dan pada tes akhir siklus I menjadi 79,9. Namun Dari data hasil tes akhir diperoleh 13 siswa telah memperoleh nilai ≥ 75 dan 7 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum, sehingga persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 65%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 75%. Sehingga diperlukan siklus berikutnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata pada tes awal 63,70 dan siklus I 79,9 menjadi 86,66 pada siklus II. Pada siklus II ini 24 siswa telah memperoleh nilai ≥ 75 dan 3 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 88%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian, mmbuktikan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.
3. **Saran – Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, disarankan agar memberikan peluang kepada guru untuk mengembangkan kreatifitas dan variasi dalam pembelajaran.
2. Guru disarankan untuk lebih mengenal secara mendalam tentang karakteristik seluruh siswa, bagaimana gaya belajar mereka, serta kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa itu sendiri. Sehingga tidak ada permasalahan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan mutu pendidikan, khususnya hasil belajar siswa.
3. Kepada para pembaca yang berminat melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw hendaknya mempertimbangkan materi yang sesuai dengan model pembelajaran ini. Selain itu hendaknya peneliti membuat persiapan yang matang terlebih dahulu, agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.